



PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE 2013-2022

Achmad Agus Yasin Fadli¹

¹ Universitas Pamulang, Jl.Surya Kencana no.1 Pamulang (Pamulang dan 15417)
dosen00949@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima tgl. 06/12/2024 Diperbaiki tgl. 07/12/2024 Disetujui tgl. 07/12/2024 Tersedia daring tgl. 07/12/2024	Latarbelakang penelitian adalah sektor rokok terus berperan penting dalam PDB Indonesia meski menghadapi hambatan seperti pandemi dan kenaikan cukai rokok. GGRM juga memainkan peran dalam pembangunan infrastruktur, termasuk investasi Rp 10 triliun untuk pembangunan tol. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Aset. Metode dalam penelitian menggunakan data perusahaan berupa laporan keuangan serta analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, pengujian asumsi dan koefisien korelasi, Koefisien determinasi serta Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> Tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> , sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> . Secara simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> . Hasil koefisien korelasi pada penelitian ini sangat kuat yaitu berada di tingkat 0,80-1,000 dan hasil koefisien determinasi memiliki nilai 97,4%.
ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312	
DOI: https://doi.org/10.xxxxx/JMBO	Kata Kunci: <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset.</i>
 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,44% (YoY) pada triwulan II dan 3,73% (QoQ). Meskipun menghadapi tantangan ekonomi global, Indonesia berhasil menunjukkan pemulihan yang kuat. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan

terhadap ekonomi adalah industri hasil tembakau (IHT), termasuk PT Gudang Garam Tbk (GGRM), yang menyumbang 98,5% dari total pendapatan perusahaan. Sektor rokok terus berperan penting dalam PDB Indonesia meski menghadapi hambatan seperti pandemi dan kenaikan cukai rokok. GGRM juga memainkan peran dalam pembangunan infrastruktur, termasuk investasi Rp 10

triliun untuk pembangunan tol. Di tengah perkembangan tersebut, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Gudang Garam Tbk. Pemahaman akan rasio keuangan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan di industri yang kompetitif seperti tembakau..

Rasio yang dipakai adalah *Current Ratio*, salah satu indikator terbaik untuk memahami tingkat perusahaan mampu membayar kreditur jangka pendek dari aset yang diharapkan cepat diubah ke dalam bentuk uang tunai. *Current Ratio* mempunyai hubungan yang cenderung negatif dengan profitabilitas, sesuai dengan teori Agnes Sawiri bahwa "Current Ratio yang rendah merupakan masalah dalam likuiditas, sedangkan rasio lancar yang tinggi juga menunjukkan tidak baik, sebab untuk membuktikan alokasi yang tidak terpakai. Jumlah yang besar akhirnya bisa menurunkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan Rasio solvabilitas yang dipakai untuk penelitian menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini mengindikasikan seberapa besar perusahaan dibiayai menggunakan modal hutangnya. *Debt to Equity Ratio* berhubungan negatif dengan profitabilitas karena ketika perusahaan memiliki sedikit hutang, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal tinggi, begitupun sebaliknya. Rasio keuangan seperti rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan profitabilitas (*return on asset*) digunakan untuk mengevaluasi kinerja

keuangan perusahaan. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas baik tetapi bisa menurunkan profitabilitas. *Debt to equity ratio* yang rendah mengindikasikan stabilitas keuangan yang baik dan kemampuan menghasilkan laba lebih tinggi. *Return on asset* yang tinggi berarti perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan investor dan menunjukkan kondisi operasional yang baik. Oleh karena dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menganalisa dari sisi variabel terikatnya, apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk, berikut disajikan data laporan nilai *Current Ratio* (CR) perusahaan tersebut selama periode 2013 hingga 2022.

Tabel 1 Nilai Current Ratio PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Periode 2013-2022)

Tahun	Aset Lancar (jutaan)	Utang Lancar (jutaan)	CR
2013	34.604.461	20.094.580	172,21
2014	38.532.600	23.783.134	162,02
2015	42.568.431	24.045.086	177,04
2016	41.933.173	21.638.565	193,79
2017	43.764.490	22.611.042	193,55
2018	45.284.719	22.003.567	205,81
2019	52.081.133	25.258.727	206,19
2020	49.537.929	17.009.992	291,23
2021	59.312.578	28.369.283	209,07
2022	55.445.127	29.125.010	190,37

Sumber : Laporan Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Berdasarkan tabel 1 pada tahun 2013 *Current Ratio* memperoleh angka sebesar 172,21 lalu ditahun 2014 mengalami penurunan sebesar 10,19 menjadi 162,02, kemudian di tahun 2015 dan 2016

mengalami kenaikan terbanyak 16,75 menjadi 193,79. Ditahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 0,24 menjadi 193,55. Di tahun 2018 sampai 2020 mengalami kenaikan, kenaikan tertinggi di tahun 2020 sebanyak 85,04 menjadi 291,23. Lalu di tahun 2021 sampai 2023 selalu mengalami penurunan dan penurunan tertinggi ditahun 2021 sebanyak 82,16 menjadi 209,07.

Tabel 2 Nilai Debt to Equity Ratio PT Gudang Garam Tbk (Periode 2013-2022)

Tahun	Total Utang (jutaan)	Ekuitas (jutaan)	DE R
2013	21.353.980	29.416.271	72,59
2014	25.099.875	33.134.403	75,75
2015	25.497.504	38.007.909	67,08
2016	23.387.406	39.564.228	59,11
2017	24.572.266	42.187.664	58,25
2018	23.963.934	45.133.285	53,11
2019	27.716.516	50.930.758	54,42
2020	19.668.941	58.522.468	33,61
2021	30.676.095	59.288.274	51,74
2022	30.706.651	57.855.966	53,07

Sumber : Laporan Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Berdasarkan tabel di atas *Debt Equity Ratio* terjadi penurunan begitu pula kenaikan. Di tahun 2013 angka *Debt Equity Ratio* sebesar 72,59 dan tahun berikutnya *Debt Equity Ratio* mengalami kenaikan 3,16 menjadi 75,75. Kemudian ditahun 2015 sampai 2018 *Debt Equity Ratio* selalu mengalami penurunan, penurunan terbanyak terjadi di tahun 2016 sebanyak 8,67. Selanjutnya ditahun

2019 mengalami kenaikan 1,32 menjadi 54,42. Lalu di tahun 2020 mengalami penuruna tertinggi sebanyak 20,81 menjadi 33,61. Ditahun 2021 dan 2022 selalu mengalami kenaikan sebayak 18,13 dan 53,07. Ditahun 2023 turun 1,17 menjadi 51,90.

Tabel 3 Nilai Return on Asset PT Gudang Garam Tbk (Periode 2013-2023)

Tahun	EAT (jutaan)	Asset (jutaan)	ROA
2013	4.383.932	50.770.251	8,63
2014	5.432.667	58.234.278	9,33
2015	6.452.834	63.505.413	10,16
2016	6.672.682	62.951.634	10,60
2017	7.755.347	66.759.930	11,62
2018	7.793.068	69.097.219	11,28
2019	10.880.704	78.647.274	13,83
2020	7.647.729	78.191.409	9,78
2021	5.605.321	89.964.369	6,23
2022	2.779.742	88.562.617	3,14

Dapat diamati bahwa *Return on Asset* dari tahun 2013 sampai dengan 2018 selalu mengalami kenaikan, angka kenaikan paling tertinggi terdapat ditahun 2018 yaitu memiliki angka sebesar 1,02. Tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,34 menjadi 11,28. Selanjutnya ditahun 2020 mengalami kenaikan dengan angka 2,55 menjadi 13,83. Kemudian tahun 2021-2023 selalu mengalami penurunan, penurunan tertinggi terjadi ditahun 2021 sebanyak 4,05 menjadi 9,78. Lalu ditahun 2023 mengalami kenaikan tertinggi dengan angka 2,62 menjadi 5,76.

METODE

Menurut Sugiyono (2018:2) “Metode penelitian adalah proses ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun jenis pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif bersifat verifikatif. Metode

kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dalam hal untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif berguna dalam menjelaskan data secara statistik agar mudah dipahami. Data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* pada PT. Gudang Garam Tbk. Data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* pada PT. Gudang Garam Tbk dianalisis secara deskriptif untuk mendapati angka statistik yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan 11 sampel laporan tahunan dengan periode 2013 hingga 2023 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang mencakup *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA), maka penjabaran hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut ini:

1. Current Ratio

Berdasarkan data dalam tabel statistik deskriptif diatas, terlihat *Current Ratio* pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2013-2023 memiliki nilai *minimum* sekitar 162,02 dan nilai *maksimum* sekitar 291,23. *Mean* dari *Current Ratio* adalah sekitar 200,1280 dan standar deviasinya adalah sekitar 35,57764. Semakin besar standar deviasi, semakin besar fluktuasi tingkat likuiditas perusahaan selama periode tersebut.

2. Debt to Equity Ratio

Analisis statistik deskriptif *Debt to Equity Ratio* pada PT Gudang Garam Tbk periode 2013-2023. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *minimum* sekitar 33,61 serta nilai *maksimum* sekitar 75,75. *Mean* dari *Debt to Equity Ratio* adalah sekitar

57,8720, serta standar deviasinya memiliki angka sebesar 12,04943. Semakin besar standar deviasi, semakin besar fluktuasi rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan selama periode tersebut.

3. Return on Asset

Analisis statistik deskriptif *Return on Equity* pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2013-2023 memiliki nilai *minimum* sekitar 3,14 dan nilai *maksimum* sekitar 13,83. *Mean* dari *Return on Asset* sekitar 9,4600 serta standar deviasinya adalah sekitar 2.98232. Semakin kecil standar deviasi, semakin stabil kinerja ekuitas perusahaan selama periode tersebut.

Hasil Uji T

Dalam uji hipotesis mengenai pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Asset* (Y) menggunakan uji t secara parsial, digunakan kriteria signifikansi sebesar 5% (0,05). Persesuaian nilai thitung dengan nilai ttabel dilakukan dengan aturan berikut:

- Jika nilai t hitung kurang dari nilai t tabel, maka hipotesis nol (H0) diterima sementara hipotesis alternatif (H1) ditolak.
- Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima.

Dalam menghitung nilai t tabel, digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t_{\alpha \text{ df}} \text{ (Taraf Alpha} \times \text{Derajat Kebebasan)}$$

α = tingkat signifikansi sebesar 5%

$df = (n-2)$, dengan n adalah jumlah sampel, sehingga $df = (11-2) = 9$. Maka nilai $t_{tabel} = 2,26216$.

Kriteria dikatakan signifikan jika nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai t tabel atau jika nilai p-value kurang dari 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Current ratio Terhadap Return on Asset

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Error Std.	Beta	t	
1 (Constant)	-3.906	1.195		-3.269	.011
Current Ratio	.011	.005	.124	2.168	.062

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dalam uji hipotesis pertama yang melibatkan variabel *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Asset* (Y), nilai thitung yaitu 2,168 ternyata lebih kecil daripada nilai t tabel, yaitu 2,26216 ($2,168 < 2,26216$) dan tingkat sig 0,062 yang lebih besar daripada 0,05 ($0,062 > 0,05$). Oleh sebabnya, hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Dari hasil ini bisa diketahui bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset

Coefficients ^a				
Model	Unstandar dized Coefficient s		Standard ized Coefficie nts	
	Std.		Sig.	
	B	Error	Beta	T

1 (Constant)	-1.195		-0.297	3.906	.769
Debt to Equity Ratio	.212	.012	.977	17.106	.000

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dalam uji hipotesis kedua yang melibatkan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Asset* (Y), didapatkan nilai thitung yaitu 17,106 lebih besar daripada nilai ttabel, yaitu 2,26216 ($17,106 > 2,26216$), dengan tingkat sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H2) diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial adanya pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Hasil Uji F (Simultan)

Dalam pengujian pengaruh simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, kriteria signifikansi sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung < daripada nilai F tabel, maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H3) ditolak.
2. Jika nilai F yang dihitung > daripada nilai F tabel, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H3) diterima.

Untuk menghitung nilai Ftabel, digunakan rumus dengan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah data dan k merupakan jumlah variabel independen. Dalam pengujian ini, didapatkan $df = (11-2-1) = 8$, sehingga nilai Ftabel adalah 4,46. Kriteria signifikansi dalam pengujian ini

terpenuhi jika nilai F yang dihitung > daripada nilai F tabel atau jika nilai p -value < 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	90.081	245.040	149.343	.000 ^b	
Residual	2.413	.302			
Total	92.493				

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan pengamatan pengujian hipotesis ketiga pada tabel 7 didapat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($149,343 > 4,46$), hal ini juga didukung dengan $Sig. < 0,05$ atau ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2 square) digunakan dalam mengevaluasi seberapa baik variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.967	.54917

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber : Output SPSS Versi 25

Tabel 8 menggambarkan bahwa nilai R^2 square (R^2) memiliki nilai 0,645 atau setara dengan 64,5%. Menandakan adanya korelasi positif antara variabel dependen dan variabel independen. Kesimpulannya, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berkontribusi sebesar 97,4% terhadap variasi dalam variabel dependen. Sisanya, sekitar 2,6%, dalam penelitian ini, terdapat kemungkinan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset

Dalam hasil uji hipotesis (uji t), dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2013-2023. Hal ini diperkuat oleh angka signifikansi memiliki angka $0,062 < 0,05$ dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha=0,05$). Begitu juga nilai t_{hitung} yaitu 2,168 juga lebih kecil daripada nilai t_{tabel} yang seharusnya adalah 2,26216 ($2,168 < 2,26216$).

Dengan demikian, berdasarkan

hasil ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, peneliti dapat menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Asset* (ROA) pada PT Gudang Garam Tbk selama periode tersebut. Penelitian ini sejalan dengan Solihin (2019), Henna Ardhefani dkk(2021) dan Rita Satria (2022). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Herliana (2021) dan Annisa dkk. (2022) yang menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset

Dari pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parsial menggunakan SPSS version 25 menggambarkan bahwa thitung *Debt to Equity Ratio* yaitu -1,528. Setelah dibandingkan dengan ttabel pada signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan 9, didapatkan bahwa $-1,538 < 2,26216$ dengan nilai signifikansi 0,158. Oleh karena itu, H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima, yang berarti secara parsial tidak adanya pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*. Penelitian ini sejalan dengan Amalia Tiara Balqish (2020), Dede Solihin (2019), dan Henna Ardhefani dkk(2021).namun tidak sejalan dengan penelitian oleh Dessi Herliana (2021).

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset

Hasil uji hipotesis (uji F) menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Gudang Garam Tbk selama

periode 2013-2023. Hal ini diperkuat oleh angka sig yaitu $0,000 < 0,05$ dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha=0,05$). Selain itu, nilai Fhitung sebesar 149,343 juga jauh lebih besar daripada nilai Ftabel yang seharusnya adalah 4,46 ($149,343 > 4,46$). Oleh karena itu, berdasar hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari kedua variabel, yaitu *Current Ratio* (X_1) dan *Debt To Equity Ratio* (X_2), terhadap *Return on Asset* (Y).

Hasil ini sesuai dengan peneliti sebelumnya yaitu Dede Solihin (2019) dan Amalia Tiara Balqish (2020) yang menyebutkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan peneliti yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018) yang menyatakan bahwa kedua variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

SIMPULAN

Current ratio tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2013-2023. *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2013-2023. Secara bersama-sama, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* PT Gudang Garam Tbk selama periode 2013-2023.

Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berkontribusi sebesar 97,4% terhadap variasi dalam variabel dependen. Sisanya, sekitar 2,6%, dalam penelitian ini terdapat kemungkinan bahwa variabel *Return on Asset*

disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Mokhammad DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN [Book]. - Jakarta : Kencana, 2019. - 1st : Vol. I : pp. 1-191.

Astawinetu Erwin Dyah and Handini Sri Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek [Book Section] // Manajemen Keuangan. - Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020.

Balqish Amalia Tiara Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018 [Journal] = Pengaruh CR dan DER terhadap ROE // Riset dan Jurnal Akuntansi. - Karawang : [s.n.], September 1, 2020. - 2 : Vol. 4. - pp. 657-666. - e -ISSN : 2548-9224.

Dety Mulyanti Manajemen Keuangan Perusahaan [Journal] // AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi. - Agustus 2017. - Vol. VIII. - pp. 62-71. - ISSN 2086-4159.

Fadli, A. A. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (DAR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT.ULTRAJAYA MILK INDUSTRI & TRADING COMPANY TBK DAN PT.MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 - 2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, II, 107-118.

Herliana Dessi PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN

PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018 [Journal] // JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNSURYA. - JAKARTA : [s.n.], 2021. - 1 : Vol. 1.

Solihin, D. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.

Artikel dalam Koran

Penulis, A. A. (Tahun, Bulan Hari). Judul Artikel. Judul Koran. Diambil dari <http://www.someaddress.com/full/url/>

Parker-Pope, T. (2008, May 6). Psychiatry handbook linked to drug industry. The New York Times. Retrieved from <http://well.blogs.nytimes.com>